

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 016/IAT-U/SU-S1/2024

DESKRIPSI DAN ANALISIS RASM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM LINGGAM CAHAYA KABUPATEN LINGGA KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

EL RIDHO AULIA
NIM : 12030214117

Pembimbing I

Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum

Pembimbing II

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2024 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

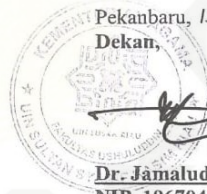
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Deskripsi Dan Analisis *Rasm* Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Kepulauan Riau.
 Nama : El Ridho Aulia
 NIM : 12030214117
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 16 Januari 2024
 Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429200501 2 005

Usman, M.Ag
NIP. 19700126199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A
NIP. 19731105200003 1 003

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601199203 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : El Ridho Aulia
NIM : 12030214117
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Analisis *Rasm* Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum
Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Kepulauan Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 Oktober 2023
Pembimbing I

Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum
NIP. 198904202018011001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

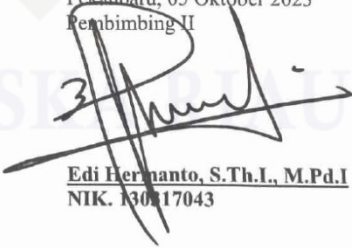
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : El Ridho Aulia
NIM : 12030214117
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Analisis *Rasm* Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum
Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Kepulauan Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 Oktober 2023
Pembimbing I


Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I
NIK. 130117043

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : El Ridho Aulia
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Pinang, 23 Februari 2001
NIM : 12030214117
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Deskripsi Dan Analisis *Rasm* Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Kepulauan Riau

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,


EL RIDHO AULIA
NIM. 12030214117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

(وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ۝ ١٨٦) (البقرة/2: 186)

“Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran”.

(Al-Baqarah/2:186)

اللهم إني أرى بضعفي حلمي مستحيلا، لكن بمقدرتك ومقدورك يسير، اللهم أرني عجائب قدرتك في مستقبلتي، يا قادر، يا مقتدر، إنك على كل شيء قدير

Ya Allah, dengan ketidakberdayaanku ini, Aku tahu mimpiku mustahil terwujud.

Namun, dengan kekuasaan dan kekuatanmu, itu dapat terjadi,

Ya Allah, tunjukkanlah keajaiban kekuasaanmu bagi masa depanku,

Wahai Yang Maha Menentukan...

Wahai Yang Maha Berkuasa...

Sungguh Engkau Ya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi setelah Allah dan Rasul-Nya, orang tua yang telah mengorbankan jiwa raganya untuk kebahagiaan anak-anaknya, orang tua yang ingin bekerja apa saja agar anaknya sama dengan anak-anak lainnya. Yang selalu menahan rasa sakitnya demi senyum kedua anaknya. Mereka manusia terhebat yang saya pernah lihat di alam semesta. Skripsi ini juga sebagai bukti bahwa saya ingin membanggakan mereka, ingin membuktikan bahwa perjuangan mereka untuk anak-anaknya tidaklah sia-sia. Karena kebahagiaan mereka adalah kebahagiaan saya, dan tangisan mereka adalah tangisan saya. Pada setiap peluh dan tangisan mereka yang menetes menjadikan saya semakin mempunyai alasan mengapa saya harus sukses, baik di dunia yang sementara maupun di akhirat yang selamanya. Terimakasih abak mamak karena selalu mendukung dan tidak pernah meninggalkan saya sedetikpun. *Yaa Allah, sayangi dan jagalah mereka, sebagaimana mereka menyayangi dan menjaga saya sedari saya kecil. Aamiin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mengaruniakan rahmat serta karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“DESKRIPSI DAN ANALISIS RASM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN KOLEKSI MUSEUM LINGGAM CAHAYA KABUPATEN LINGGA KEPULAUAN RIAU”** dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya, *aamiin yaa rabbal 'alamin*.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada pihak kampus yang dalam hal ini Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.I.S. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
3. Tim penguji sidang munaqosyah Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Usman, M.Ag., Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A., Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag. Yang telah memberikan masukan serta arahnya kepada penulis agar terciptanya hasil penulisan skripsi yang baik dan sesuai dengan ketentuan akademik.
4. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA beserta Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Bapak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afriadi Putra S.Th.I., M.Hum yang telah memberikan motivasi dan kemudahan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Afriadi Putra S.Th.I., M.Hum selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing I pada skripsi ini yang telah banyak berkontribusi dalam memberikan nasehat, motivasi, masukan serta arahan kepada penulis baik dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan serta masukan dan banyak membantu penulis dalam sistematika penulisan skripsi ini demi terciptanya hasil penulisan yang baik.
7. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan materi perkuliahan dari semester awal hingga akhir kepada penulis. beserta seluruh civitas akademika yang telah memudahkan penulis dalam hal pengurusan administrasi dan lainnya. semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bapak dan ibuk sekalian dengan balasan yang sempurna dan menjadikannya pahala jariyyah serta senantiasa memberikan keberkahan di lingkungan Fakultas Ushuluddin.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam hal peminjaman berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk Ayahanda El Subri N dan Ibunda Asri Purnawati yang menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk bisa dapat duduk di bangku perkuliahan yang penulis impikan. Begitu pula dengan Ayunda Noer Aldini Fajri yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
10. Bapak Drs Azmi selaku Plt. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga bapak Raja Hendri selaku Kepala Bidang Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga dan pengelola Museum Linggam Cahaya yang juga bersedia untuk menjadi narasumber yang sangat banyak memberikan informasi terkait hal-hal yang penulis butuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terimakasih juga terkhususnya kepada abangnda Wendy Hermawan S. Ag dan Naufal Akram S. Ag selaku kating dan sahabat penulis yang banyak membantu memberikan masukan, arahan serta bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
12. Sahabat Taprint, Fahmi, Ikhsan, Azwar, Fikri, Jaka yang selalu kebersamai penulis dan memberikan dukungan dan bantuan dari awal perkuliahan hingga sekarang. Dan juga sahabat pejuang manuskrip, sahabat pejuang kompre, sahabat KKN Kampung Dayang Suri dan seluruh sahabat IAT Fantastic 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita semua dapat lulus segera dan memberikan yang terbaik untuk keluarga, bangsa dan agama.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua terkhususnya untuk penulis. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi demi terealisasinya skripsi ini penulis ucapkan terimakasih banyak sedalam-dalamnya, tanpa mereka semua penulis bukanlah apa-apa. Semoga Allah SWT memberikan balasan berupa kebaikan, keselamatan, ketenangan dan keberkahan bagi kita semua, *aamiin yaa rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 05 Oktober 2023
Penulis,

El Ridho Aulia
NIM. 12030214117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و — misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ـي — misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله في رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sejarah penulisan mushaf al-Qur'an di Nusantara diperkirakan telah ada setidaknya sekitar akhir abad ke-13. penyalinan mushaf al-Qur'an pun terus berkembang hingga akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20. Upaya penyalinan mushaf al-Quran juga dilakukan oleh para ulama yang berada di tanah Melayu Kepulauan Riau. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kedelapan manuskrip yang berada di Museum Linggam Cahaya yang berada di Pulau Lingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Hal ini dikarenakan sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut direduksi dan dideskripsikan secara rinci kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kedelapan manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut memiliki berbagai macam ragam keadaan. Sebagian manuskrip masih dalam kondisi yang sangat baik, sebagian lagi ada yang telah mengalami kerusakan yang cukup memprihatinkan, bahkan sebagian juga ada yang telah rapuh dan tidak dapat lagi disentuh. Sedangkan dari hasil analisis terhadap jenis *rasm* yang hanya berfokus pada manuskrip mushaf al-Qur'an 1 dengan menggunakan kaidah *hadzj*, *ziyadah*, *hamzah*, *badl*, *al fasl* dan *al wasl* serta kaidah *Ma fih* *Qira`atani wa Kutiba `ala Ihdahuma* maka dapatlah diketahui bahwa manuskrip mushaf al-Qur'an 1 menggunakan jenis *rasm* campuran yaitu *rasm usmani* dan *imla'i* secara bersamaan. Sementara dari segi *qira'at*, meskipun terdapat beberapa jenis *qira'at* yang digunakan, namun pada manuskrip ini lebih cenderung menggunakan *qira'at* dari Imam Hafs.

Kata Kunci: Manuskrip Mushaf Al-Qur'an, Museum Linggam Cahaya, *Rasm*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The history of writing Al-Qur'an manuscript in the archipelago is estimated to exist at least around the end of the 13th century. Copying of Al-Qur'an manuscript was continued to develop until the end of the 19th century or the beginning of the 20th century. The efforts to copy Al-Qur'an manuscript were also carried out by ulama in the Malay lands of Kepulauan Riau. This was proven by the discovery of eight manuscript in Linggam Cahaya Museum in Lingga Island. It was field research. This was because the primary sources used in this research came from observation, interview, and documentation. The data were reduced and described in detail, then conclusions were drawn deductively. The research findings explained that the eight manuscript of Al-Qur'an had various conditions. Some of the manuscripts were still in very good condition, others had suffered serious damage, and some were even fragile and can no longer be touched. Based on the analysis results of the *rasm* type only focusing on manuscript of Al-Qur'an 1, by using the rules of *hadzf*, *ziyadah*, *hamzah*, *badl*, *al fasl* and *al wasl* as well as the rules of *Ma fihi Qira'atani wa Kutiba 'ala Ihdahuma*, it can be seen that the manuscript of Al-Qur'an 1 used a mixed type of *rasm*—*rasm usmani* and *imla'i* simultaneously. Meanwhile, in terms of *qira'at*, although there were several types of *qira'at* used, this manuscript tended to use *qira'at* of Imam Hafis.

Keywords: Al-Qur'an Manuscript, Linggam Cahaya Museum, *Rasm*

UIN SUSKA RIAU



المخلص

كان تاريخ كتابة المصحف القرآني في نوسنتارا بدئ منذ نهاية القرن الثالث عشر. واستمر تطوير نسخه حتى نهاية القرن التاسع عشر أو بداية القرن العشرين. وكانت المحاولة لنسخ مصحف القرآن مستقرة أيضا عند العلماء في أرض الملايو في جزر رياو. اتضح هذا من خلال اكتشاف ثماني مخطوطات في متحف Linggam Cahaya في جزيرة لينجا (Lingga). هذا البحث هو من نوع البحث الميداني (Field Research). وذلك لأن المصادر الأساسية المستخدمة في هذه الدراسة حصلها الباحث عن طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتقليل البيانات ووصفها بالتفصيل ثم استخلصها استنتاجية. وأوضحت نتيجة البحث أن المخطوطات الثمانية لمصحف القرآن الكريم بها شروط متنوعة. بعض المخطوطات لا تزال في حالة أجود، وقد عانى بعضها من أضرار مقلقة للغاية، بل إن بعضها هش حتى لا يمكن لمسها. وفي الوقت نفسه. ومن نتائج تحليل على الرسام المركز على مخطوطة مصحف أن المصحف الأول كان باستخدام قواعد الحذف والزيادة والهمزة والبدل والفصل والوصل وكذلك قاعدة ما فيه قراءتان وكتب على إحداهما، ويمكن ملاحظة أن مخطوطة مصحف القرآن الأول تستخدم نوعا مختلطا من الرسم، أي العثماني والإملائي معا. بينما من حيث القراءة، على الرغم من وجود عدة أنواع من القراءة المستخدمة، ولكن تضمن هذه المخطوطة قراءة الإمام حفص.

الكلمات الدلالية: مخطوطة مصحف القرآن، متحف Linggam Cahaya، رسم.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
المُلخَص	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Manuskrip Mushaf al-Qur'an.....	9
1. Manuskrip.....	9
2. Mushaf al-Qur'an	9
B. Rasm al-Qur'an	10
1. Pengertian <i>Rasm</i> Al-Qur'an	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Perbedaan Pandangan Ulama Mengenai <i>Rasm Usmani</i> dan <i>Rasm Imla'i</i> , Serta Pendapat Ulama Tentang Penulisan Al-Qur'an.	12
3.	Sejarah Berkembangnya <i>Rasm Imla'i</i>	14
4.	Perbedaan Antara <i>Rasm Imla'i</i> dan <i>Rasm Usmani</i>	16
C.	Museum Linggam Cahaya	18
1.	Sejarah Museum Linggam Cahaya.....	18
2.	Pemberian Nama Mini Linggam Cahaya	20
3.	Gedung Baru Museum Linggam Cahaya	23
4.	Tujuan Pendirian Museum	24
5.	Tugas Pokok dan Fungsi Museum	24
6.	Visi dan Misi Museum	25
7.	Sarana dan Prasarana	25
D.	Tinjauan Kepustakaan	26
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Sumber Data dan Informan Penelitian	33
C.	Teknik Pengumpulan Data	34
D.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV DESKRIPSI MANUSKRIP MUSHAF AL-QURAN KOLEKSI MUSEUM LINGGAM CAHAYA DAN ANALISIS RASM.....		37
A.	Deskripsi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau	37
B.	Analisis Rasm Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau	53
BAB V PENUTUP		65
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kaidah <i>Hadzf</i>	54
Tabel 4.2 Kaidah <i>Ziyadah</i>	55
Tabel 4.3 Kaidah <i>Hamzah</i>	57
Tabel 4.4 Kaidah <i>Badl</i>	58
Tabel 4.5 Kaidah <i>al-Fasl</i> dan <i>al-Washl</i>	60
Tabel 4.6 Kaidah <i>Ma fihi qira`ataani wakutiba `ala ihdaahuma</i>	61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Manuskrip Mushaf Al-Quran 1	16
Gambar 2. 2 Museum Mini Linggam Cahaya.....	21
Gambar 2. 3 Museum Linggam Cahaya	23
Gambar 4. 1 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Yang Di Pajang	38
Gambar 4. 2 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 1	39
Gambar 4. 3 Iluminasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 1.....	40
Gambar 4. 4 Tanda Juz Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 1	40
Gambar 4. 5 Tanda Nisfu juz Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 1	40
Gambar 4. 6 Rubrikasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 1	41
Gambar 4. 7 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 2.....	42
Gambar 4. 8 Tanda Sumun Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 2	43
Gambar 4. 9 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 3.....	44
Gambar 4. 10 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 4.....	45
Gambar 4. 11 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 5.....	46
Gambar 4. 12 Tanda Sumun Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 5	47
Gambar 4. 13 Rubrikasi Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 5	47
Gambar 4. 14 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 6.....	48
Gambar 4. 15 Rubrikasi pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 6	49
Gambar 4. 16 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 7.....	49
Gambar 4. 17 Iluminasi pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 7	50
Gambar 4. 18 Bidang Teks Ayat Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 7.....	50
Gambar 4. 19 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 8.....	51
Gambar 4. 20 Iluminasi Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 8.....	52
Gambar 4. 21 Tanda Juz Pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 8.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap dalam bentuk ayat demi ayat dan surah-surah pendek yang lengkap. Rasulullah SAW mengajarkan al-Qur'an kepada para sahabatnya dalam waktu cukup lama yang mana totalnya kurang lebih 23 tahun, yaitu 13 tahun ketika Nabi masih tinggal di Mekkah sebelum Hijriyah dan 10 tahun ketika Nabi setelah hijrah ke Madinah. Proses ini diwarnai oleh berbagai peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Islam. Keaslian al-Qur'an dijamin oleh Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam surat al-Hijr ayat 9, yaitu:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

“*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*”. (QS : Al-Hijr : 9).¹

Ayat di atas dengan tegas menyatakan bahwa al-Qur'an dan pemeliharaan keasliannya adalah urusan Allah SWT. Dialah yang menurunkan al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS, dan Dia pulalah yang akan menjaga otentisitas atau orisinalitasnya setiap saat.² Namun kendati demikian sebagai seorang muslim kita juga harus mengambil peran dalam penjagaan al-Qur'an dengan cara yang sesuai dengan keahlian kita masing-masing seiring perkembangan zaman yang semakin maju dan modern.

Bahkan untuk menjaga keotentikan dari ayat-ayat al-Qur'an, dalam sebuah keterangan hadis, Rasulullah SAW sampai melarang para sahabatnya untuk menuliskan ucapannya selain al-Qur'an.³, dan dalam uraian hadis yang

¹ Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/15/9> pada 2 Maret 2023 jam 10:15 WIB.

² Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an I*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 48.

³ Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal* (Beirut: Muassasat al-Risalah, Juz. 17, 2001).hlm.251.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain Rasulullah SAW juga memuraja'ahkan hafalan al-Qur'annya kepada Jibril AS seperti pada setiap bulan Ramadhan demi menjaga keasliannya.⁴

Adapun penulisan al-Qur'an sudah dimulai pada masa Rasulullah SAW bersamaan dengan hafalan dan penyebarannya. Mengingat bahwa bangsa Arab dikenal memiliki daya ingat dan hafalan yang sangat kuat, terutama dalam mencatat silsilah dan sejarah serta riwayat suku dan keturunan mereka. Pada saat al-Qur'an diturunkan, Nabi SAW menganjurkan agar al-Qur'an dihafalkan, selalu dibaca di dalam shalat maupun di luar shalat. Rasulullah SAW juga mengajak para penulis untuk menuliskan wahyu setelah beliau mendapat wahyu dari Allah SWT. Para penulis tersebut berjumlah 19 orang, adapun penulis yang paling banyak menuliskan wahyu adalah Zaid bin Tsabit dan Mu'awiyah. Ketika wahyu turun, Rasulullah SAW rutin memanggil para penulis yang ditugaskan untuk mencatat wahyu tersebut. Para penulis ini menulisnya di atas daun, batu, sobekan kain, sutra, dan potongan kulit atau tulang. Dan adapun tempat penulisan wahyu disebut Suhuf.⁵

Setelah Nabi SAW wafat, barulah upaya kodifikasi al-Qur'an mendapat perhatian khusus dari khalifah Abu Bakar sesuai dengan nasehat Umar bin Khattab. Upaya ini selanjutnya diteruskan oleh khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.⁶

Seiring dengan semakin meluasnya penyebaran agama Islam, kegiatan penyalinan mushaf al-Qur'an juga dilakukan oleh para ulama yang tersebar di berbagai daerah di Nusantara. Hal ini berkaitan dengan perkembangan pengajaran membaca dan menulis al-Qur'an. Pengajaran membaca dan menulis al-Qur'an biasanya dilakukan di sekolah-sekolahan tradisional maupun di keluarga umat muslim pada masa itu.⁷

⁴ Abu 'Abdillah al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Beirut: Dar Tuq al-Najah, Juz. 6, 1990).hlm.186.

⁵ Anisa Maulidya, Mhd. Armawi Fauzi, "Sejarah Penulisan dan Pembukuan Al-Qur'an", *Jurnal: Tarbiatuna*, Vol.3, No.1, 2023, hlm.130, DOI: <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2762>

⁶ Nasaruddin Umar, *Ulumul Quran*, (Jakarta: al-Ghazali Center), hlm. 105.

⁷ Tim Penyusun, *Mushaf Al-Quran di Rantau Melayu-Nusantara: Khazanah Mushaf Al-Quran di kepulauan Riau*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran, 2014), hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah penulisan mushaf al-Qur'an di Nusantara diperkirakan telah ada setidaknya sekitar akhir abad ke-13. Ketika Kesrajaan Samudera Pasai Aceh, yang berada di ujung laut pulau Sumatera, menjadi kerajaan pesisir pertama di Nusantara yang secara resmi melalui islamnya sang raja⁸ namun naskahnya tidak dapat ditemukan. Adapun manuskrip al-Qur'an tertua yang dapat ditemukan berasal dari tahun 993 H (1585 M) atau akhir abad ke-16 yang merupakan koleksi William Marsden. Naskah tertua kedua berasal dari tahun 1005 H (1597 M) yang ditulis di Ternate, Maluku Utara oleh seorang ulama' bernama Afifuddin Abdul Baqi' bin Abdullah al-Adni yang mana inilah awal perkembangan penulisan mushaf al-Qur'an di Indonesia.⁹

Penulisan mushaf pada zaman dahulu biasanya diprakarsai oleh Kerajaan (Kesultanan), elit sosial maupun pesantren. Naskah yang ditulis oleh bangsawan atau dipersembahkan kepada para raja biasanya memiliki iluminasi yang indah dan berwarna-warni. Berbeda dengan mushaf yang ditulis oleh perorangan atau pesantren yang mana iluminasinya pada umumnya biasa saja.¹⁰

Secara tradisional, penyalinan mushaf al-Qur'an pun terus berkembang hingga akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20 di berbagai kota atau daerah yang penting bagi umat Islam di masa itu, seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Yogyakarta, dan lain-lain. Peninggalan masa lampau itu kini tersimpan di sejumlah besar perpustakaan, museum, pesantren, ahli waris dan kolektor dalam jumlah besar.¹¹

Upaya penyalinan mushaf al-Quran juga dilakukan oleh para ulama yang berada di tanah Melayu Kepulauan Riau. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya manuskrip-manuskrip mushaf al-Quran yang ada di Pulau

⁸ Lenni Lestari, "Mushaf al-Qur'an Nusantara", *Jurnal: At-Tibyan*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 174, DOI: <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v1i1.42>

⁹ Fadhal Ar Bafadhal, *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005), hlm. Vii.

¹⁰ Iskandar Mansibul A'la, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Al-Yasir Jekulo", *Jurnal: Al-Itqan*, Vol. 5, No. 2, 2019, hlm.2, DOI: <https://doi.org/10.47454/itqan.v5i2.52>

¹¹ Hamam Faizin, *Sejarah Pencetakan al-Qur'an*, (Yogyakarta : Era Baru Pressindo, 2012), hlm. 145.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyengat dan Pulau Lingga. Di Pulau Penyengat, sekitar tujuh manuskrip al-Qur'an yang ditemukan di Masjid Raya Sultan Riau dan Pusat Penerangan Kebudayaan Melayu. Sedangkan untuk Pulau Lingga tercatat sepuluh manuskrip, sembilan di antaranya berada di Museum Linggam Cahaya dan satu manuskrip berada di tangan seorang warga bernama Ibu Maharani.¹²

Namun berbeda halnya dengan Pulau Penyengat yang terletak di Kota Tanjung Pinang sebagai ibukota Provinsi Kepulauan Riau yang lebih sering di kunjungi oleh para wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri sebagai objek wisata, dan lain sebagainya, yang mana peninggalan-peninggalan kerajaannya seperti masjid raya sultan riau, istana kantor, balai adat, bukit kursi dan lain sebagainya yang lebih sering di publish oleh para sejarawan termasuk manuskrip mushaf al-Qur'an yang ada. Adapun Pulau Lingga adalah pulau terluar dari Provinsi Kepulauan Riau yang bahkan lebih dekat dengan Provinsi Jambi, yang peninggalan-peninggalan kerajaannya masih banyak belum di ketahui oleh para wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri.

Hal ini pun menarik perhatian penulis untuk mengenalkannya lebih lanjut pada masyarakat dari berbagai kalangan tentang peninggalan-peninggalan yang diwariskan oleh kerajaan melayu islam yang didirikan di Pulau Lingga dahulu yakni dari segi manuskrip-manuskrip mushaf al-Qur'an yang ditinggalkan dan diwariskan sebagai salah satu bukti dari sejarah perkembangan manuskrip mushaf al-Quran di wilayah nusantara.

Yang mana telah sama-sama kita ketahui dengan seiringnya perkembangan zaman, kajian manuskrip di nusantara mulai banyak diminati oleh para pegiat akademik, baik dari kalangan dosen, mahasiswa, maupun peneliti. Namun selama ini yang banyak mendapat perhatian lebih adalah manuskrip atau teks keilmuan seperti tasawuf, fikih dan cabang ilmu lainnya. Sedangkan kajian manuskrip mushaf al-Qur'an cenderung kurang mendapat perhatian, karena kandungan al-Qur'an selalu sama, tidak pernah berubah dan

¹² Dian Rahmawati, *Manuskrip Al-Qur'an Pulau Penyengat Sebagai Khazanah Mushaf Al-Qur'an Di Kepulauan Riau*, (Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press, 2019), hlm.4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memberikan gambaran yang lebih detail tentang perubahan dari masa ke masanya. Bahkan, dalam mushaf-mushaf al-Qur'an yang ditulis oleh para ulama atau para profesional, dapat ditemukan hal-hal lain yang menceritakan tentang budaya atau lokalitas masyarakat terdahulu. Dalam manuskrip al-Qur'an terdapat berbagai hal menarik yang dapat dijadikan bahan kajian antara lain, umur mushaf, jenis kertas, rasm, qira'at, tanda baca dan aspek lain yang berkaitan dengan kodikologis dan tekstologis.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas penulis pun akan menjadikannya sebagai objek penelitian yang akan mengulasnya secara terperinci dalam bentuk skripsi. Namun untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap peninggalan masa lalu seperti manuskrip al-Qur'an ini penulis memerlukan ilmu khusus terkait objek kajian penelitian yang mana dalam hal ini penulis menggunakan kajian tekstologi sebagai ilmu bantu dalam penelitian manuskrip yang ada di museum Pulau Lingga tersebut dengan judul “DESKRIPSI DAN ANALISIS RASM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM LINGGAM CAHAYA KABUPATEN LINGGA KEPULAUAN RIAU”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang dikaji dalam penelitian ini agar pembahasan tidak keluar dari topik tersebut, diantaranya:

1. Bentuk dari manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas baik dari segi isi kandungan hingga pada kondisi mushafnya.
2. Pemeliharaan dan penjagaan manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi museum Linggam Cahaya oleh pihak Kabupaten Lingga sebagai khazanah warisan Islam yang berasal dari kerajaan Lingga.

¹³ Ahmad Jaelani dkk, *Mushaf Kuno Nusantara, Sulawesi dan Maluku*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf AlQur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2018), hlm. vii.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kajian yang terdapat pada manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga sebagai salah satu bukti sejarah perkembangan agama Islam di tanah Nusantara khususnya di tanah melayu Kepulauan Riau.
4. Analisis tekstologi pada manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga dari segi tekstologi serta kodikologinya yang belum banyak di teliti oleh para peneliti sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang telah penulis angkat agar pembahasan permasalahan dalam penulisan skripsi ini tidak meluas dan tepat pada sasaran pokok pembahasan, maka penulis membatasi pembahasan yang pertama dari segi pendeskripsian hanya berfokus pada 8 buah manuskrip mushaf al-Qur'an yang berada di Museum Linggam Cahaya. Sedangkan pada pembahasan kedua terkait analisis *rasm* penulis hanya berfokus pada manuskrip mushaf al-Qur'an 1 yaitu pada juz 30.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau?
2. Bagaimana analisis *rasm* manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yakni:

- a. Mengetahui deskripsi manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Mengetahui analisis *rasm* manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai khazanah keilmuan dan tambahan literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya program studi Ilmu al-Quran dan Tafsir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan gagasan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan tentang koleksi manuskrip mushaf al-Qur'an yang terdapat di Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasannya, maka dalam penelitian ini sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, berisi hal-hal yang menjadi latar belakang munculnya masalah yang akan diteliti, dari latar belakang tersebut akan diidentifikasi pokok permasalahan untuk dilaksanakan penelitian, dan juga penulis menuliskan batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II** Kerangka Teori, yang memaparkan tentang teori manuskrip mushaf al-Qur'an, teori tentang *rasm*, teori tentang Museum Linggam Cahaya, serta tinjauan kepustakaan yang berisi kajian penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian saat ini.
- BAB III** Metode Penelitian, yang berisi tentang langkah-langkah metodologis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini penulis akan menjelaskan jenis penelitian yaitu termasuk ke dalam penelitian (*Field Research*), sumber data primer pada penelitian ini bersumber dari hasil observasi langsung ke Museum Linggam Cahaya dan wawancara langsung bersama pihak pengelola Museum Linggam Cahaya dan dokumentasi yang di dapatkan pada penelitian seperti mendigitalisasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an yang berada di

Museum Linggam Cahaya, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data yaitu teknik reduksi, teknik deskripsi dan teknik deduktif.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data, yang memuat tentang ulasan topik utama dalam penelitian ini. Penulis akan mendeskripsikan manuskrip mushaf al-Qur'an yang terdapat di museum Linggam Cahaya kemudian menjelaskan aspek analisis *rasm* dari salah satu manuskrip yang ada di museum tersebut.

BAB V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran terhadap para peneliti dan akademisi yang tertarik untuk mengkaji perihal manuskrip tersebut dikemudian harinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Manuskrip Mushaf al-Qur'an

1. Manuskrip

Karya tulis kuno yang juga dikenal dengan sebutan manuskrip berasal dari kata Latin "*manuscriptum*" ataupun dari bahasa Belanda ialah "*handschrift*" yang berarti tulisan yang dibuat dengan tangan. Menurut Pudjiastuti, manuskrip mencakup semua tulisan yang memuat berbagai ungkapan pemikiran dan perasaan dari budaya masa lalu, yang dituliskan di atas sebuah kertas, daun lontar, kulit kayu, ataupun rotan. Adapun dalam bahasa Indonesia, kata manuskrip merujuk pada naskah yang ditulis dengan tangan, menggunakan pena, pensil, atau mesin ketik (bukan dicetak).¹⁴ Istilah manuskrip juga diartikan sebagai keterangan ataupun dokumen lain yang mempunyai nilai ilmu pengetahuan, sejarah atau keindahan yang ada dan berusia setidaknya tujuh puluh lima tahun. Penelitian manuskrip adalah penelitian yang berfokus pada naskah lama yang berisi interpretasi hermeneutik terkait dengan pemahaman ayat-ayat al-Qur'an, baik naskah tersebut disusun khusus sebagai kitab tafsir ataupun tidak.¹⁵

2. Mushaf al-Qur'an

Mushaf berasal dari bahasa Arab yakni shahifah yang memiliki arti kulit putih atau lembaran tipis yang pada umumnya digunakan untuk sarana menulis. Nama mushaf (jamak) diberikan karena di dalamnya terdapat sejumlah lembaran yang dijilid. Secara khusus, mushaf al-Qur'an merujuk pada kitab yang terdiri dari dua jilid dan berisi surah dan ayat

¹⁴ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm. 987.

¹⁵ Naufal Akram, *Analisis Qiraat Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau*, Skripsi Strata 1, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023, hlm.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah diurutkan dengan baik, seperti yang dikumpulkan pada masa Usman bin Affan.¹⁶

Berdasarkan kedua definisi di atas, maka yang dimaksud dengan manuskrip mushaf al-Qur'an adalah, lembaran-lembaran ayat ataupun surat pada al-Qur'an yang dikumpulkan menjadi satu (buku atau mushaf) dan ditulis tangan.¹⁷

B. Rasm al-Qur'an

1. Pengertian *Rasm* Al-Qur'an

Secara bahasa, kata rasm (رسم) berasal dari kata (يرسم - رسم) *rasama-yarsamu-rasman*, yang bermakna menggambar atau melukis. *Rasm* ini juga bisa diartikan sebagai *atsar* (أثر) atau peninggalan. Dan kadang diartikan sebagai sesuatu yang resmi atau menurut aturan.¹⁸ Di dalam lingkup ilmu *Ulum al-Qur'an*, ilmu *rasm* al-Qur'an digunakan untuk mempelajari teknik penulisan al-Qur'an dengan metode tertentu, baik untuk menulis *lafazh* maupun huruf-huruf yang terdapat di dalamnya.¹⁹

Adapun sinonim dari *rasm* adalah *khat*, *kitabah*, *zubur*, *satr*, dan *raqm*. Terdapat dua jenis *rasm*, yaitu *qiyasi* dan *istilahi*. *Rasm qiyasi*, yang juga dikenal sebagai *rasm imla'i*, adalah representasi lafal yang menggunakan huruf hijaiyah dan memperhatikan standarisasi *ibtida'* dan *waqof*. Sementara itu, *rasm istilahi*, yang juga disebut *rasm usmani*, adalah ejaan tulisan dari Zaid bin Tsabit dan kawan-kawan yang digunakan untuk menulis al-Masahif al-Usmaniyah. Dalam buku *Manahil al-'Irfan Fi 'Ulum Al-Qur'an*, disebutkan bahwa *rasm* al-Qur'an atau *al-Mushaf* bermakna:

رسم المصحف يُرادُ به الوضْعُ الذي ارتضاه عثمان رضي الله عنه في كتابة كلمات القرآن
وَحُرُوفِ

¹⁶ Cece Abdulwaly, *Sejarah Singkat Pemilisan Mushaf Al-Quran*, (Sukabumi: Frha Pustaka, 2021), hlm.20-21.

¹⁷ Afriadi Putra dkk, *Laporan Penelitian LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022*, Tidak Diterbitkan, hlm.9.

¹⁸ Ahmad Sarwat, *Ilmu Rasm*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020), hlm.7.

¹⁹ Abdul Wajid dan Muhammad Zaini, *Pengantar Ulumul Quran dan Ulumul Hadits*, (Banda Aceh: Pena, 2016), hlm.29-30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Rasm mushaf yang dimaksud disini adalah kaidah yang disepakati oleh Usman RA. dalam penulisan kalimat-kalimat Al-Qur'an dan hurufnya".²⁰

Tetapi ada juga yang berpendapat bahwa makna rasm ini juga dikenal sebagai istilah *khat*. Namun, maknanya bukan *khat* dalam konteks seni kaligrafi, melainkan memiliki arti sebagai berikut:

تصوير اللفظ برسم حروف هجائه بتقدير الإبتداء والوقف عليه

"Penggambaran lafadz dengan menuliskan huruf hijaiyah dengan ukuran permulaan dan pemberhentian."²¹

Ragam penulisan mushaf dalam disiplin ilmu rasm al-Qur'an masuk kepada ruang lingkup pembahasan ilmu rasm al-Qur'an. Dalam disiplin pola tulis huruf Arab dikenal ada tiga jenis bentuk tulisan (*rasm*). Ketiga bentuk tersebut adalah: Pertama, *Rasm Qiyasi/Imla'i* yaitu pola penulisan al-Qur'an sesuai dengan cara pengucapannya. Kedua, *Rasm Usmani* yaitu pola penulisan yang sesuai dengan cara penulisan yang ditetapkan oleh Usman bin Affan. Ketiga, *Rasm Arudi* yaitu pola penulisan yang sesuai dengan *wazan* dalam syair-syair Arab.²²

Penyalinan al-Qur'an umumnya ditulis dengan menggunakan dua macam rasm yaitu *rasm qiyasi/imla'i* dan *rasm usmani*. Mengenai bagaimana al-Qur'an dituliskan di dalam mushaf, terjadi *khilafiyah* di kalangan ulama sejak abad ke-2 H.²³

Selain kedua jenis rasm tersebut masih terdapat satu rasm lagi yakni *rasm arudi*. Namun jenis rasm ini tidak dipergunakan untuk menulis al-Qur'an. Karena setiap sesuatu yang ditulis menggunakan rasm ini haruslah mengikuti salah satu dari *wazan* syair-syair Arab, yang demikian itu dilakukan untuk mengidentifikasi "*bahr*" (nama macam syair) dari syair tersebut, misalnya potongan *sya'ir* dari Imri'il Qois yang berbunyi: *فعلون مفا عيلن فعولن مفا* *sya'ir* tersebut jika ditulis akan berbentuk: *فعلون مفا عيلن كموج البحر رارخي سدو لهو* sesuai dengan *فعلون مفا*

²⁰ Mira Shodiqoh, "Ilmu Rasm Al-Qur'an", *Jurnal: Tadris*, Vol.13, No.1, 2019, hlm.92, DOI: <https://doi.org/10.51675/jt.v13i1.56>

²¹ Ahmad Sarwat, *Ilmu Rasm...*, hlm.7.

²² Fahrur Rozi, "Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf al-Qur'an di Dunia", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir*, Vol.10, No. 2, (2016), hlm. 337, DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/hermeneutik.v10i2.4795>

²³ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عينن sebagai timbangan sya'ir yang mempunyai "bahar tawil."²⁴ Kegunaan ilmu ini antara lain untuk mengetahui shahih dan rusaknya wazan syair Arab serta untuk mengetahui *zihaf* dan *illat* yang masuk di dalamnya. Adapun pencetus dari ilmu *arudi* ini ialah al-Imam al-Kholil bin Ahmad al-Farahidi al-Bashri w.174 H. Faidah dari ilmu ini ialah untuk membedakan antara syair dan bukan syair, juga dengan ilmu ini didapati pengetahuan bahwa al-Quran bukan termasuk syair.²⁵

Rasm arudi ini tentu saja tidak bisa untuk diimplementasikan ke ayat-ayat al-Qur'an. Karena al-Qur'an bukanlah syair-syair yang dibuat oleh Rasulullah SAW, melainkan wahyu yang turun dari Allah SWT.

2. Perbedaan Pandangan Ulama Mengenai *Rasm Usmani* dan *Rasm Imla'i*, Serta Pendapat Ulama Tentang Penulisan Al-Qur'an.

Terdapat perdebatan di kalangan ulama mengenai posisi *rasm usmani*, yaitu apakah pola penulisan tersebut merupakan petunjuk langsung dari Nabi SAW atau hanya merupakan hasil ijtihad dari para sahabat. Pendapat mereka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kelompok pertama (*Jumhur Ulama*) meyakini bahwa pola *rasm usmani* memiliki sifat *tauqifi* (yang telah ditetapkan oleh Rasulullah Saw berdasarkan wahyu dari Allah SWT) karena penulis wahyu adalah sahabat yang dipilih dan dipercayai oleh Nabi SAW. Sahabat tidak mungkin mencapai kesepakatan (*ijma'*) tentang hal-hal yang tidak sesuai dengan kehendak dan persetujuan Nabi SAW. Bentuk-bentuk ketidaksesuaian dalam penulisan al-Qur'an tidak dapat ditentukan hanya berdasarkan standar penulisan baku, tetapi di balik itu ada rahasia yang belum dapat diungkapkan sepenuhnya. Pola penulisan ini juga dijaga oleh para sahabat dan tabi'in.²⁶

²⁴ Indana Zulfa Muntafi'ah, dkk., "Kaidah Rasm Utsmani Dan Korelasinya Dengan Qiroah Sab'ah", *Jurnal: Al-Irfani*, Vol.3, No.2, Desember 2022, hlm.10, DOI: <https://doi.org/10.51700/irfani.v3i2.385>

²⁵ Azwar Annas, dkk., *Praktis Belajar Arudh Dan Qafiyah*, (Cirebon : Nusa Litera Inspirasi 2021), hlm.1.

²⁶ M.Quraish Shihab, dkk., *Sejarah dan ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok kedua berpendapat bahwa pola penulisan pada *rasm usmani* tidak memiliki tujuan untuk mencapai kesempurnaan, melainkan hanya merupakan *ijtihad* para sahabat. Tidak ada riwayat Nabi SAW yang mengatur pola penulisan wahyu. Sebuah riwayat yang dikutip oleh Rajab Farjani menyatakan bahwa Rasulullah SAW memerintahkan untuk menulis al-Qur'an, namun tidak memberikan petunjuk teknis mengenai penulisannya, dan juga tidak melarang penggunaan pola-pola tertentu. Oleh karena itu, terdapat perbedaan dalam model penulisan al-Qur'an dalam mushaf-mushaf mereka. Ada yang menulis lafaz al-Qur'an sesuai dengan bunyi aslinya, ada juga yang menambah atau mengurangnya karena mereka menganggap itu hanya cara. Oleh karena itu, diperbolehkan untuk menulis mushaf dengan menggunakan pola-pola penulisan masa lalu atau pun pola-pola.²⁷

Selain itu, andai saja itu merupakan arahan dari Nabi SAW, maka pola penulisan tersebut akan disebut sebagai pola penulisan Nabi SAW, bukan pola penulisan *usmani*. Terlebih lagi, jika kata "*ummi*" diartikan sebagai buta huruf, maka hal itu menunjukkan bahwa petunjuk teknis dari Nabi SAW tidak mungkin terjadi. Tidak ada riwayat yang pernah ditemukan, baik dari Nabi SAW maupun sahabat, yang menyebutkan bahwa pola penulisan al-Qur'an berasal dari petunjuk Nabi SAW.

Kelompok ini juga berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan apabila al-Qur'an ditulis dengan pola penulisan standar (*rasm imla'i*). Masalah penulisan dibiarkan kepada pembaca, apabila pembaca merasa lebih nyaman dengan *rasm imla'i*, ia dapat menuliskannya dengan pola tersebut, karena pola penulisan itu merupakan simbol pembacaan, dan tidak berdampak pada makna al-Qur'an.²⁸

Kelompok ketiga menyatakan bahwa penulisan al-Qur'an menggunakan *rasm imla'i* dapat diterima, namun hanya untuk orang

²⁷ Muhammaad Rajab Farjani, *Kaiifa nata Abbad Ma'a ai-Mushaf*, (kairo: Daar al-I'Tisham.1978),hlm.166.

²⁸ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awam. Bagi para ulama atau yang memahami *rasm usmani*, tetap diwajibkan mempertahankan keaslian pada *rasm* tersebut.

Pendapat ini didukung oleh al-Zarqani yang menyatakan bahwa *rasm imla'i* dibutuhkan untuk mencegah umat dari kesalahan membaca al-Qur'an, sementara *rasm usmani* diperlukan untuk menjaga keaslian mushaf al-Qur'an.²⁹

Jika kita lihat dari sudut pandangan pada poin ketiga ini, ia berusaha untuk mencapai kesepakatan antara dua pandangan sebelumnya yang saling berlawanan. Di satu sisi, mereka ingin mempertahankan tulisan al-Qur'an dengan gaya *usmani*, sedangkan di sisi lain mereka menginginkan penggunaan gaya *imla'i* untuk memudahkan kaum muslimin yang mungkin mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an dengan gaya *usmani*. Pendapat ketiga ini lebih moderat dan sesuai dengan keadaan umat yang berbeda-beda dari segi keilmuannya.

3. Sejarah Berkembangnya *Rasm Imla'i*

Melalui kajian sejarah perkembangan penulisan Arab, *rasm imla'i* awalnya digunakan untuk tujuan berkomunikasi dan penyampaian informasi seperti perniagaan atau hal-hal yang berkaitan dengan hubungan sosial dalam masyarakat. Penggunaan *rasm imla'i* yang bebas telah menimbulkan beberapa pengaruh, terutama ketika digunakan untuk penulisan mushaf. Oleh sebab itu, maka para ulama yang ahli pada bidang bahasa Arab telah berupaya untuk membuat aturan penulisan versi *imla'i*. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan perbedaan yang jelas antara *rasm usmani* dan *rasm imla'i* dan juga sekaligus memastikan keaslian al-Quran terjaga dari penulisan yang tercampur aduk antara kedua jenis penulisan *rasm* tersebut.³⁰

Banyak sekali karya-karya yang terdapat dalam disiplin ilmu penulisan Arab versi *imla'i*. Di antara karya-karya terdahulu adalah Kitab

²⁹ M.Quraish Shihab, dkk., *Sejarah dan ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm.89.

³⁰ Daud Ismail, Asyraf Ab. Rahman, *Sejarah dan Perkembangan Mushaf Uthmani di Malaysia*, (Terengganu: Universiti Malaysia Terengganu, 2013), hlm.11.



al-Khat wa al-Hija' yang ditulis oleh Abi al-Abbas Muhammad Yazid al-Mubarrad (w.285H), Kitab *al-Hija'* yang ditulis oleh Abi al-Abbas Ahmad bin Yahya Tha'lab (w.291H), dan Kitab *al-Hija'* yang ditulis oleh Abi al-Hassan Muhammad bin Ahad bin Kaysan (w.299H). Kitab-kitab yang terkait ini dapat dianggap sebagai pencetus untuk awal mula kaidah penulisan *rasm imla'i* yang menekankan pada pembentukan struktur kalimah Arab berdasarkan ejaan. Kemunculan kitab-kitab ini juga membuat penggunaan bahasa Arab versi *rasm imla'i* menjadi luas di kalangan masyarakat yang berbicara dalam bahasa Arab. Luasnya penggunaan *rasm imla'i* dalam komunikasi sehari-hari di kalangan masyarakat Arab dan non-Arab telah mempengaruhi sedikit demi sedikit penulisan al-Quran dan hal ini secara tidak disadari dapat membuka peluang seluas-luasnya bagi usaha-usaha penyelewengan al-Quran oleh musuh-musuh Islam.³¹

Di Indonesia, kebanyakan dari manuskrip mushaf al-Qur'an ditulis menggunakan *rasm imla'i*.³² Sebagai contoh, koleksi manuskrip mushaf al-Qur'an di bawah ini yang tersimpan di Museum Linggam Cahaya, yang terletak di Dinas Parawisata Pulau Lingga. Awalnya, mushaf ini merupakan koleksi warga setempat yang kemudian dihibahkan ke museum. Mushaf ini terbilang cukup istimewa karena kondisinya yang masih lengkap, termasuk sampul bagian depan dan belakang. Surah pembuka, al-Fatihah pada bagian awal dan surah an-Nas pada bagian akhir masih terlihat bagus dan jelas untuk dibaca. Bukan hanya itu, di bagian pembuka dan penutup ini terdapat iluminasi berbentuk floral dengan menggunakan tinta hitam, merah dan kuning. Iluminasi serupa juga bisa dijumpai. pada pertengahan juz, yakni surah al-Isra', dan

³¹ Mawdudi dan Abu al A'la, *Mabadi' Asasiyyah li Fahm al-Quran*, Terj., Khalil al-Hamidi, (Kuwait: Dar al-Qalam, 1971),hlm.14.

³² Fadal Ar. Rahman dan Rosehan Anwar, *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005).hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penandaan setiap juz. Manuskrip ini menggunakan kertas Eropa dengan ukuran 31,5 x 20,5 x 5,5 cm dengan ukuran bidang teks 21x12 cm.³³



Gambar 2. 1 Manuskrip Mushaf Al-Quran 1

Rasm yang digunakan adalah *rasm imla'i*, sementara *qiraat* yang dipakai adalah *qiraat* Hafs dari Imam 'Aşim. Mushaf ini sudah dilengkapi penandaan tajwid, seperti *mad wajib muttasil* dan *jaiiz munfasil*, serta *nun* untuk menandai bacaan *izhar*, namun belum memakai tanda *waqaf*. Meskipun terbilang lengkap, namun mushaf ini tidak memiliki kolofon, catatan tentang identitas mushaf tentang sosok dan tahun penyalinan mushaf.³⁴

4. Perbedaan Antara *Rasm Imla'i* dan *Rasm Usmani*

Struktur kalimat al-Quran (*rasm*) dan tanda-tanda (*dabt*) dalam *mushaf imla'i* berbeda secara signifikan dengan *mushaf usmani*. Terdapat lima faktor yang membedakan keduanya, yaitu pembuangan huruf

³³ Tim Penyusun, *Mushaf Kuno Nusantara Pulau Sumatera*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2013). hlm.98.

³⁴ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*hadzif*), penambahan huruf (*ziyadah*), perubahan huruf (*badl*), penyambungan dua kalimat (*wasl*), dan pemisahan dua kalimat (*fasl*).³⁵ Berikut di bawah ini menunjukkan perbedaan dan aturan antara *rasm imla'i* dan *rasm usmani*:³⁶

Contoh *hadzif*, penulisan pada *rasm imla'i* pada kalimat يَا أَيُّهَا النَّاسُ terjadi *hadzif* pada huruf *alif* setelah *ya nida'*, maka pada penulisan *rasm usmani* menjadi يَا أَيُّهَا النَّاسُ. Contoh *hadzif* berikutnya adalah pada huruf *waw*, penulisan pada *rasm imla'i* pada kalimat يَوْمَ يَدْعُو terjadi *hadzif waw* setelah huruf '*ain*, *waw* harus dibuang dikarenakan berbentuk *mufrad*, maka pada penulisan *rasm usmani* menjadi يَوْمَ يَدْعُ. Contoh *hadzif* berikutnya terdapat pada huruf *ya'*, penulisan pada *rasm imla'i* pada kalimat وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهَ terjadi *hadzif* pada huruf *ya* setelah huruf *ta*, maka pada penulisan *rasm usmani* menjadi وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهَ. Contoh *hadzif* berikutnya pada huruf *lam*, penulisan pada *rasm imla'i* pada kalimat اللَّيْلِ terjadi *hadzif* pada huruf *lam* setelah huruf *lam* juga maka salah satu huruf *lam* harus dibuang, maka pada penulisan *rasm usmani* ia menjadi اللَّيْلَ.

Perbedaan berikutnya dari segi *Ziyadah*, pada penulisan *rasm imla'i* pada kalimat مُلَاقُوا رَبَّهُمْ terjadi *ziyadah* pada huruf *alif* setelah *waw jama'*, maka pada penulisan *rasm usmani* ia menjadi مُلَاقُوا رَبَّهُمْ. Contoh *ziyadah* berikutnya pada huruf *ya'*, penulisan pada *rasm imla'i* pada kalimat بِأَيْدٍ terjadi *ziyadah* pada huruf *ya'*, maka pada penulisan *rasm usmani* ia menjadi بِأَيْدٍ. Perbedaan berikutnya dari segi kaidah *Washl dan Fashl*, pada penulisan *rasm imla'i* pada kalimat حِينَ مَا, kata *hina* dan *ma* disambung, maka pada penulisan *rasm usmani* ia menjadi حِينَمَا. Contoh *Washl dan Fashl* berikutnya, pada penulisan *rasm imla'i* pada kalimat أَنْ

³⁵ Daud Ismail, Asyraf Hj Ab Rahman, "Mushaf Imla'i dan Implikasinya dalam Pembacaan Al-Quran", *Jurnal: 'Ulum Islamiyah*, Vol. 17, (Juni 2016), hlm.45, DOI: <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/6719>

³⁶ Wendy Hermawan, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Masjid Raya Sultan Pulau Penyengat Kepulauan Riau; Analisis Rasm Dan Qira'at", *Skripsi Sarjana*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), hlm.19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لا, kata *an* dan *laa* disambung, maka pada penulisan *rasm usmani* ia menjadi *ألا*. Perbedaan berikutnya dari segi kaidah *Badl*, pada penulisan *rasm imla'i* pada kalimat *الصَّلَاة* penulisan *alif* diganti dengan *waw*, maka pada penulisan *rasm usmani* ia menjadi *الصلوة*. Contoh *badl* berikutnya, pada penulisan *rasm imla'i* pada kalimat *الْحَيَاة* penulisan *alif* diganti dengan *waw*, maka pada penulisan *rasm usmani* ia menjadi *الْحَيَوَةُ*.

C. Museum Linggam Cahaya

1. Sejarah Museum Linggam Cahaya

Bermula dari tanda-tanda masih adanya benda-benda peninggalan budaya dan bersejarah, baik yang masih tersimpan di rumah-rumah penduduk maupun adanya penawaran dari masyarakat termasuk masyarakat para pengumpul "barang-barang antik". Tekad untuk mengumpulkan benda-benda tersebut semakin kuat dikarenakan banyaknya tersiar kabar, bahwa benda-benda peninggalan budaya dan bersejarah yang ada di Daik sudah banyak "terlepas" melalui bisnis tembaga besar-besaran dan perburuan barang antik yang merajalela beberapa tahun silam dan hingga saat ini. Permasalahan telah "raibnya" benda-benda peninggalan budaya dan bersejarah di Daik sangat panjang untuk didiskusikan, satu diantaranya adalah permasalahan terhimpitnya ekonomi yang tidak mempan bila hanya diberi saran dan anjuran jika dibandingkan dengan peluang usaha bisnis barang antik yang selalu datang dan merayu.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh Ir. Muhammad Ishak Thaib, M.M yang saat itu sebagai Camat Lingga guna menyamakan persepsi dan membangun komitmen untuk penyelamatan benda-benda dimaksud. Upaya-upaya yang dilakukan pada masa itu. Antara lain, berkonsultasi dengan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Riau, Bapak Ansar Ahmad SE dan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Riau, Drs. H. Robert Iwan Loriaux, M.M (Alm) dengan menyampaikan usulan dan keinginan bahwa dalam rangka penyelamatan benda-benda budaya dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bersejarah serta mendukung program wisata Kabupaten Kepulauan Riau perlu dibangun sebuah museum di Daik Bunda Tanah Melayu.

Pada tanggal 1 Oktober 2001 dilakukan pemajangan benda-benda peninggalan budaya dan bersejarah di kediaman Said Abdul Hamid dengan maksud dapatlah kiranya disaksikan oleh Bupati Kepulauan Riau, Bapak H. Huzrin Hood, Anggota DPRD dan para Kepala Dinas Instansi Kabupaten Kepulauan Riau yang kala itu berkunjung ke Daik bersempena dengan acara Pembukaan KNPI CUP Wilayah Singkep, Lingga dan Senayang. Namun sayang maksud tersebut belum terlaksana dikarenakan keterbatasan waktu kunjungan.

Pada tanggal 29 Oktober 2001, Ir. Muhammad Ishak Thaib, M.M selaku Camat Lingga mencoba mengajak kembali Wakil Bupati Kepulauan Riau Bapak Ansar Ahmad SE dan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Riau pada waktu itu untuk mengunjungi Kecamatan Lingga sempena acara penutupan KNPI CUP sambil bersilaturahmi ke kediaman Said Abdul Hamid untuk melihat benda-benda peninggalan budaya dan bersejarah yang dikumpulkan sejak tahun 1963. Kunjungan tersebut terlaksana dan kedua pejabat tersebut memberikan reaksi yang sangat positif.

Setelah usulan diterima dan direncanakan penganggarannya oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Riau, Camat Lingga pada waktu itu bersama-sama dengan tokoh lainnya bermusyawarah membangun konsep fokus awal pembangunan museum di kediaman Bapak Said Hamid atau disekitar kediamannya. Namun tidak mendapat kesepakatan. Sementara itu jadwal pembangunan semakin mendesak untuk segera dibuat keputusan tentang persiapan lokasi pembangunan museum.

Pada tanggal 27 tokoh-tokoh masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat di kediaman dinasny yang dihadiri oleh Raja Ruslan, Syaiful Anwar Majid (Alm), Ismail Ahmad (Alm), Hasan Basri Hamzah, M. Amin Komeng, E. Arsyad, Sulaiman Atan, Abdullah HMY (Alm), R.M. Amin (Alm), H.A. Gani AR, Huzuan H.M Ali (Alm), Abdullah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamid (Alm), Khairul Basyar dan Agus Karyadi yang kala itu sebagai Lurah Daik guna membicarakan beberapa pilihan lokasi pembangunan untuk museum. Diantara tempat-tempat yang dicanangkan sebagai berikut:

- a. Rumah Pak Datuk yaitu Rumah Almarhum E. Muhammad Bin E. Kahar
- b. Lokasi Samping Kantor Camat Lingga di Lapangan Hang Tuah
- c. Lokasi di Jalan menuju Istana Damnah, tepatnya pada tanah Sulaiman Atan.

Dari hasil pertemuan itu maka jatuh lah pilihan dan diputuskan bersama bahwa pembangunan museum di atas tanah milik Sulaiman Atan yang sanggup menghibahkan miliknya itu seluas 2.600 M dengan harapan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Riau bermurah hati untuk membantu mempekerjakan penghibah dan atau keluarganya di museum sebagai Penjaga Museum. Hal ini mendapat respon yang baik dari peserta rapat dan kemudian Pemerintah Daerah kala itu.

Pembangunan Museum Mini dimulai pada bulan Agustus 2002 melalui Proyek Dinas Kebudayaan, Seni dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau TA. 2002 dengan dana Rp. 412.000.000 oleh Pelaksana/Kontarktor CV. Putri Permata Tanjung Pinang dan Rumah Penjaga Museum melalui Proyek Dinas Pariwisata kabupaten Kepulauan Riau dengan dana Rp. 165.647.000.

2. Pemberian Nama Mini Linggam Cahaya

Setelah selesai dibangun, pada hari Rabu tanggal 07 Mei 2003 diadakanlah Do'a Selamat dan pemberian nama museum yakni MUSEUM MINI LINGGAM CAHAYA. Kata Linggam Cahaya di ambil dari kata Linggam yang berarti batu berwarna merah dan cahaya berarti bersinar atau bercahaya. Jadi kata Linggam Cahaya berarti Batu Merah yang bersinar/ bercahaya. Do'a Selamat dan pemberian nama museum disejalankan dengan Penyerahan Surat Keputusan Penjaga Museum kepada Sulaiman Atan dan Penjaga Reflika Istana Damnah kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramlan Hitam, serta pada kesempatan itu dilakukan penyerahan pertama kali sumbangan barang peninggalan sejarah dan budaya untuk dijadikan koleksi Museum Mini Linggam Cahaya dari Camat Lingga berupa 1 buah kukur yang kemudian diikuti penyerahan dari Ketua Tim Pengerak PKK Kecamatan Lingga, Ny. Noni Setiawati Muhammad Ishak berupa 1 buah tempat bara serta penyerahan dari staf kantor Camat Lingga, Zahari berupa 1 buah tempayan. Dengan harapan bahwa langkah ini dapat memotivasi dan diikuti masyarakat untuk bersama-sama ikut peduli menambah koleksi di Museum Mini Linggam Cahaya. Sedangkan foto-foto pembesar kesultanan dan keadaan "tempo doloe" telah diserahkan lebih awal melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Riau.



Gambar 2. 2 Museum Mini Linggam Cahaya³⁷

Pada hari Sabtu tanggal 14 Juni 2003 diserahkanlah seluruh benda-benda peninggalan budaya dan bersejarah yang sempat dikumpulkan melalui hibah maupun pengadaan dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Riau yang dititipkan di Kediaman Dinas Camat Lingga dan sudah dikaji oleh Tim Balai kajian Sejarah dan Nilai-Nilai Tradisional pimpinan Bapak Drs. Sindu Galba kepada Museum Mini Linggam Cahaya. Untuk kelanjutan pelestarian benda cagar budaya maka dilakukanlah upaya-upaya penyelamatan melalui hibah dari Masyarakat, Gerakan Sayang Cagar Budaya (GSCB), maupun mengganti untung

³⁷ Dokumentasi Pribadi yang diambil di depan Kantor Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga yang dulunya merupakan Museum Mini Linggam Cahaya pada 13 September 2023

kepada Pemilik benda-benda yang dimaksud melalui dana APBD Kabupaten Lingga.

Seiring perkembangan Lingga menjadi sebuah Kabupaten dengan disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Pembentukan Kabupaten Lingga di Provinsi Kepulauan Riau, upaya pengembangan dan pembangunan museum terus dilakukan melalui usulan proposal kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau maupun Pemerintah Pusat, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Lingga telah menyediakan lahan seluas 10.658 M untuk persiapan pembangunan dan pengembangan museum nantinya. Setelah melalui penantian dan harapan, akhirnya dengan Tahun 2003 tentang dana APBD Provinsi Kepulauan Riau tahun 2009 sebesar Rp. 712.787.000 dibangunlah gedung baru museum melalui pekerjaan Konstruksi Museum Lingga untuk lantai 1 dengan luas bangunan 258 M atau disebut dengan istilah pembangunan tahap yang pelaksanaan/Kontraktor oleh CV.Mekar Cahaya. Kelanjutan pembangunan gedung Museum Lingga tahap II pada tahun 2013 juga melalui dana APBD Provinsi Kepulauan Riau sebesar Rp. 2.575.115.000 dibangun untuk lantai 2 seluas 512 M yang juga pelaksana/Kontraktor oleh CV. Mekar Cahaya. Untuk penataan interior indoor bangunan museum pada tahun 2014 melalui dana APBN dilakukan Pekerjaan Revitalisasi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga dengan Dana sebesar Rp. 1.663.524.000 yang Pelaksana/Kontraktor oleh Cv. Cahaya Fajar Tanjungpinang dengan direktornya Rio Purnomo, Perencana oleh CV. Andito Karya Konsultan dengan direktornya Andik Saputra, dan Pengawas oleh Cv. Cahaya Mandiri Konsultan dengan direktornya Abdul Shalan, ST.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menguntkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Gedung Baru Museum Linggam Cahaya



Gambar 2. 3 Museum Linggam Cahaya³⁸

Pada tanggal 01 Februari 2015, benda-benda koleksi Museum Mini Linggam Cahaya mulai dipindahkan ke Gedung baru Museum Linggam Cahaya dengan sebelumnya mendapatkan izin pemakaian gedung dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, karena aset gedung dimaksud masih milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Pekerjaan pemindahan dan penataan koleksi ini dilakukan selama 1 bulan.

Pada tanggal 01 Maret 2015, Museum Linggam Cahaya mulai beroperasi melayani masyarakat dengan memberlakukan penarikan retribusi tiket masuk museum sesuai Perda Nomor 16 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha, meskipun museum belum secara formal diresmikan. Pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2015 nama Museum Mini Linggam Cahaya resmi menjadi Museum Linggam Cahaya (MLC) dengan diresmikannya gedung baru museum oleh Gubernur Provinsi Kepulauan Riau yang kala itu dijabat oleh H. Muhammad Sani (Alm) didampingi oleh Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kepulauan Riau, Ny. Hj. Aisyah Muhammad Sani dan Bupati Lingga, H. Daria.

Kemudian Bangunan Museum Lingga yang dibangun melalui 2 tahap oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dengan total nilai Rp. 3.287.902.000 secara administrasi sah menjadi aset Pemerintah

³⁸ Dokumentasi Pribadi yang diambil di Kabupaten Lingga pada 13 September 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Lingga dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor : 1788 Tahun 2016 tentang Hibah Bangunan Museum Lingga Kepada Pemerintah Kabupaten Lingga tertanggal 16 Mei 2016 yang ditandatangani oleh Pit. Gubernur Kepulauan Riau, Nurdin Basirun dan ditandatanganinya Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dengan Pemerintah Kabupaten Lingga Nomor : 01/NPHD/V/2016 pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2016 antara Pihak Kesatu a.n Gubernur Kepulauan Riau Pit. Sekretaris Daerah yaitu Dra. Hj. Reni Yusneli. M.TP dengan Pihak Kedua a.n Bupati Lingga Plt. Sekretaris Daerah yaitu Muhammad Aini. Namun penyerahan museum secara resmi dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau kepada Pemerintah Kabupaten Lingga baru dapat dilaksanakan di Dabo Singkep pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2017 oleh Gubernur Provinsi Kepulauan Riau, Nurdin Basirun kepada Bupati Lingga, H. Alias Wello.

4. Tujuan Pendirian Museum

Kini museum telah ada, dengan harapan keberadaan Museum Linggam Cahaya dapat menjadi tempat bermanfaat untuk masyarakat, baik ia sebagai "penyelamat", banyak manfaat, tempat istirahat, rumah yang banyak diminat atau sebagai tanda Lingga pernah "HEBAT". Apapun itu yang penting menurut hemat, kita harus terus berbuat untuk kemajuan bidang kebudayaan di Kabupaten Lingga, Bunda Tanah Melayu. Bak sebuah pantun : Gunung Daik bercabang tiga Letaknya di Bumi Bunda Tanah Melayu Kita sepakat membangun Lingga Mewujudkan masyarakat sejahtera dan maju.³⁹

5. Tugas Pokok dan Fungsi Museum⁴⁰

- 1) Sebagai tempat mengumpulkan barang-barang cagar budaya baik buatan manusia ataupun natural

³⁹ Dikutip Dari <https://linggamcahaya.linggakab.go.id/index.php/about> pada 12 Maret 2023 jam 11:50 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan Raja Hendri (Pengelola museum LC), 13 September 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai pusat penelitian dan pendidikan serta rekreasi
- 3) Sebagai tempat perawatan, pengawetan dan penyajian benda-benda bersejarah yang mempunyai nilai ilmiah dan budaya
- 4) Sebagai tempat mempublikasikan hasil penelitian benda-benda bersejarah yang menjadi koleksi museum
- 5) Sebagai tempat melaksanakan pelayanan masyarakat
6. Visi dan Misi Museum
 - 1) Visi

“Terwujudnya museum unggul yang mengekspresikan nilai-nilai budaya melayu dan konstruktif menjadi media pendidikan.”
 - 2) Misi
 - a) Pengelolaan warisan budaya untuk tujuan kepentingan pelestarian (perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan)
 - b) Melaksanakan manajemen permuseuman yang meliputi manajemen strategi, manajemen operasi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran
 - c) Peningkatan fungsi museum sebagai media pendidikan yang memiliki identitas nilai-nilai budaya Melayu yang agamis
 - d) Peningkatan fasilitas pelayanan museum yang kompetitif sebagai sumber daya budaya yang memiliki peran dan nilai strategi untuk daya tarik wisata budaya Kabupaten Lingga Bunda Tanah Melayu yang bertamadun
7. Sarana dan Prasarana⁴¹
 - a) Gedung induk
 - b) Ruang pameran atas dan bawah
 - c) Kantor
 - d) Ruang pengumpulan naskah
 - e) Ruang kontrol
 - f) Ruang bermain anak
 - g) Ruang menyusui

⁴¹ Wawancara dengan Raja Hendri (Pengelola museum LC), 13 September 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Toilet
- i) Taman

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan atau kajian terdahulu yang relevan, sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan terhadap masalah yang akan diteliti dan dibahas. Adapun di antara penelitian atau artikel yang terkait dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Buku yang ditulis oleh tim penulis dari LPMQ Balitbangdiklat Kemenag Republik Indonesia pada tahun 2017 yang berjudul; “*Mushaf Kuno Nusantara; Pulau Sumatera*”. Buku ini mengkaji tentang lokasi-lokasi mushaf kuno (*manuskrip*) al-Qur’an yang tersebar di seluruh kepulauan yang terdapat di Nusantara. Buku ini sangat menarik perhatian penulis yang mana buku ini menjelaskan secara rinci tentang manuskrip mushaf al-Qur’an yang ada baik dari segi gambar, tekstologi maupun kodikologinya. Buku ini berhasil menginventarisir dan memberikan gambaran bagi para pembacanya sehingga dapat dijadikan sumber rujukan utama dan menyadari kita bahwa betapa banyaknya warisan agama Islam yang ditinggalkan oleh orang-orang terdahulu dan sebagai bukti bahwa agama Islam telah tersebar sejak lama di wilayah Nusantara.⁴² Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, karena penulis tidak hanya terfokus pada penginventarisir dan aspek tekstologinya saja, namun juga mempunyai fokus pembahasan pada analisis *rasm* yang terkandung pada manuskrip.
2. Buku yang ditulis oleh Dian Rahmawati yang diterbitkan oleh STAIN Abdurrahman Kepri pada tahun 2019 yang berjudul “*Manuskrip Al-Qur’an Pulau Penyengat Sebagai Khazanah Mushaf Al-Qur’an Di Kepulauan Riau*”. Hasil dari penelitian ini memaparkan tentang manuskrip-manuskrip mushaf al-Qur’an yang berada di Pulau Penyengat yang berjumlah 7 manuskrip, dan juga ia menjelaskan ciri khas yang terdapat pada manuskrip-manuskrip tersebut seperti iluminasinya dan lain

⁴² Tim Penyusun, *Mushaf Kuno...*, hlm.91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Dan buku ini juga menggambarkan sekilas sejarah kerajaan Melayu Pulau Penyengat maupun Lingga yang keduanya saling berhubungan yang saat ini terdapat di Provinsi Kepulauan Riau yang dulunya masih merupakan wilayah Riau.⁴³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada jenis fokus kajiannya serta objek lokasi kajiannya yang berbeda. Dikarenakan pada penelitian yang penulis lakukan tidak hanya mendeskripsikan manuskrip mushaf al-Qur'an, namun juga berfokus pada kajian *rasm* al-Qur'an yang terdapat pada manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi Museum Linggam Cahaya. Dan juga dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada pendeskripsian manuskrip mushaf al-Qur'an yang terdapat di Pulau Penyengat.

3. Artikel jurnal yang ditulis oleh Khairunnas Jamal dan Idril Harun pada Jurnal Sosial Budaya; Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya Volume 11 No. 1 tahun 2014 dengan judul "*Inventarisasi Naskah Klasik Kerajaan Lingga*". Penelitian ini berkesimpulan bahwa kerajaan Lingga adalah kerajaan melayu yang sangat besar dan jaya dimasanya, yang mempunyai kekuasaan yang besar yang mewarisi begitu banyak peninggalan-peninggalan yang salah satunya merupakan manuskrip-manuskrip mushaf al-Qur'an yang saat ini telah disimpan dan dijaga di Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga. Penelitian ini hanya bersifat inventarisir naskah klasik kerajaan Lingga sehingga belum menjangkau dari segi aspek filologinya.⁴⁴ Meskipun pada penelitian ini mempunyai sedikit kemiripan dari segi objek dan tempat, penelitian ini tidak terfokus pada kajian *rasm* yang penulis lakukan, namun berfokus pada peninggalan-peninggalan naskah-naskah klasik Kerajaan Lingga.
4. Artikel jurnal yang ditulis oleh Mustopa yang berjudul "*Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid pada Mushaf Kuno Lingga*",

⁴³ Dian Rahmawati, *Manuskrip...*, hlm.41.

⁴⁴ Khairunnas Jamal dan Idris Harun, "Inventarisasi Naskah Klasik Kerajaan Lingga",



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini melakukan perbandingan *rasm* antara *usmani* dan *rasm imla'i* yang mana manuskrip-manuskrip mushaf al-Qur'an yang terdapat di Pulau Lingga cenderung menggunakan *rasm imla'i* dalam penulisan, dan artikel ini juga membandingkan tanda tajwid, tanda waqaf yang menjadi ciri khas dari manuskrip-manuskrip mushaf al-Qur'an yang terdapat di Pulau Lingga. Penerapan penandaan tajwid ini memberikan sedikit gambaran bahwa para ulama al-Qur'an terdahulu relatif memiliki pengetahuan tentang penulisan penandaan dalam bacaan al-Qur'an dalam keterbatasan yang ada saat itu.⁴⁵ Ada beberapa kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan yakni dari segi objek manuskrip, lokasi, maupun analisis *rasm* namun pada penelitian ini hanya dilakukan sekilas pada kalimat-kalimat yang sama pada ke 5 manuskrip dari 8 manuskrip mushaf al-Qur'an yang ada, sedangkan penulis berfokus menganalisis 1 juz yaitu pada juz 30 pada manuskrip mushaf al-Qur'an 1.

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh yang ditulis oleh Wendy Hermawan dkk yang berjudul "*Manuskrip Mushaf al-Qur'an Kerajaan Lingga di Pulau Penyengat Kepulauan Riau: Analisis Sejarah, Rasm, dan Qira'at*". Penelitian ini mendeskripsikan manuskrip mushaf al-Qur'an yang terdapat di Masjid Raya Sultan Riau Pulau Penyengat baik dari segi sejarahnya, pemeliharaannya, kajian kodikologinya dan lain sebagainya yang menjadi ciri khas dari manuskrip mushaf tersebut, yang mana pada penelitian ini terfokus pada analisis *rasm* dan juga *qira'at* yang terkandung didalamnya. Dan mempunyai kesimpulan bahwa manuskrip mushaf al-Qur'an dengan nomor inventarisir M 1 24 itu menggunakan *rasm usmani* dan *rasm imla'i* dan menggunakan *qira'at* Imam 'Ashim melalui jalur perawi Imam Hafsh.⁴⁶ Meskipun dari aspek pembahasannya hampir sama yakni terkait analisis *rasm*, namun pada penelitian ini mempunyai objek dan lokasi

⁴⁵ Mustopa, *Beberapa Aspek...*, hlm.286.

⁴⁶ Wendy Hermawan, *Manuskrip...*, hlm.12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda sehingga jelas bahwa data yang dihasilkan pun pasti akan berbeda.

6. Laporan penelitian yang ditulis oleh Afriadi Putra dkk yang berjudul “*Khazanah Manuskrip Mushaf Al-Qur’an dan Tafsir Di Provinsi Riau; Analisis Filologis*”, penelitian ini mendeskripsikan manuskrip mushaf al-Qur’an dan tafsir yang terdapat di Provinsi Riau yang mempunyai kesimpulan bahwa setidaknya terdapat 12 manuskrip mushaf al-Qur’an dan 7 manuskrip kitab tafsir. Penelitian ini berfokus pada kajian filologis pada manuskrip-manuskrip tersebut, yang mana pada umumnya manuskrip-manuskrip ini menggunakan kertas Eropa dan hanya satu yang menggunakan daluang dengan watermark *propatria*. Manuskrip-manuskrip tersebut juga menggunakan aksara Arab yang terdapat rubrikasi merah. Rubrikasi merah digunakan untuk menulis awal surat, awal juz, tanda *ruku’*, *sumun dan rubu’*, serta guna membedakan antara ayat dan tafsir pada penulisan tafsir al-Qur’an.⁴⁷ Pada penelitian ini sedikit mempunyai kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni dari segi analisis pendeskripsian manuskrip, namun objek manuskrip dan lokasi penelitiannya serta fokus penelitiannya juga berbeda sehingga data yang dihasilkanpun otomatis juga berbeda.
7. Skripsi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023 yang ditulis oleh Naufal Akram yan berjudul “*Analisis Qiraat Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau*”, penelitian ini mendeskripsikan manuskrip mushaf al-Qur’an koleksi museum Sang Nila Utama yang berada di Provinsi Riau yang mempunyai nomor inventarisir 07.15.2017 yang menjadikan analisis *qira’at* yang terdapat pada manuskrip tersebut sebagai fokus pada penelitian dan berkesimpulan bahwa *qira’at* yang digunakan pada manuskrip tersebut adalah *qira’at Nafi’* riwayat Qalun berdasarkan persentase tingginya *qira’at Nafi’* dibandingkan *qira’at* lainnya terutama *qira’at Ashim*.⁴⁸ Penelitian ini

⁴⁷ Afriadi Putra dkk, *Laporan Penelitian...*, hlm.9.

⁴⁸ Naufal Akram, *Analisis Qiraat...*, hlm.5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda lokasi dari penelitian yang penulis lakukan meskipun sama-sama bertempat di sebuah museum dan fokus penelitiannya pun sangat jelas berbeda.

8. Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga tahun 2022 yang ditulis oleh Alvyta Nur Handary yang berjudul “Karakteristik Rasm Dan Qira’at Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Museum Sonobudoyo”. Penelitian ini berfokus pada analisis *rasm* dan *qira’at* yang terdapat dalam manuskrip mushaf al-Qur’an koleksi museum Sonobudoyo yang berada di kota Yogyakarta, yang mana pada museum tersebut mempunyai koleksi manuskrip mushaf sejumlah 10 buah, namun pada penelitian ini hanya mengambil salah satu diantaranya yakni manuskrip mushaf al-Qur’an dengan nomor inventarisir PB F-1 yang mana salah satu ciri khas yang dari manuskrip mushaf al-Qur’an tersebut ialah keberagaman rasmnya pada beberapa kata termasuk bacaan *qira’atnya* yang terkandung didalamnya. Penelitian ini berkesimpulan bahwa pada manuskrip mushaf al-Qur’an tersebut ditulis dengan menggunakan *rasm usmani* dan pada beberapa kalimatnya ditulis dengan *rasm imla’i* dan ada pula yang tidak mengikuti kaidah keduanya, artinya pada saat itu penulis *Kitabu al-Qur’an* belum konsisten terhadap penulisan dari segi rasmnya.⁴⁹ Penelitian ini mempunyai kemiripan dengan apa yang penulis lakukan yakni dari segi analisis *rasm* manuskrip mushaf al-Qur’an, namun dikarenakan berbedanya lokasi penelitian maka tentunya hal ini juga membedakan data pada lapangan masing-masing sesuai tempat warisan manuskrip mushaf al-Qur’an yang telah tersebar di berbagai belahan dunia khususnya di wilayah Nusantara.
9. Skripsi S1 UIN Sunan Ampel tahun 2019 yang ditulis oleh Chumairok Zahrotur Roudloh yang berjudul “Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an KH.Mas Hasan Masyruh”. Penelitian ini melakukan penganalisisan terhadap suatu manuskrip mushaf al-Qur’an dari segi *rasm*

⁴⁹ Alvyta Nur Handary yang berjudul “Karakteristik Rasm Dan Qira’at Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Museum Sonobudoyo”, *Skripsi Sarjana*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2022), hlm.5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkandung didalamnya. Yang mana mansukrip ini adalah salah satu dari sejumlah manuskrip yang tidak terdata oleh Puslitbang Lektur Depag RI di 18 wilayah Indonesia pada tahun 2003-2005. Sehingga masih banyak orang-orang baik didalam maupun luar daerah yang belum mengetahui keberadaan manuskrip mushaf al-Qur'an ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut menggunakan pencampuran *rasm* dalam penulisannya, adakalanya ditulis dengan *rasm utsmani* dan adalanya dengan *rasm imla'i* dan juga adakalanya satu ayat ditulis dengan menggunakan dua jenis *rasm* tersebut.⁵⁰ Melihat dari fokus penelitian maka penelitian ini sama dengan yang penulis lakukan yakni dari segi analisis *rasm* namun dari segi daerah dan manuskrip mushaf al-Qur'annya pun berbeda maka data yang akan dihasilkan pun pastinya akan jelas berbeda.

10. Skripsi S1 IAIN Tulungagung tahun 2019 yang ditulis oleh Ika Maula Nur Fauziyyah yang berjudul “*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Hadrat Al-Shaikh KH. Ilyas Penarip*”. Penelitian ini terfokus pada analisis filologi untuk mengetahui karakteristik dari manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut yakni dari segi iluminasinya, *rasm*, *dabt*, *wakaf*, *scholia* dan juga simbol-simbol yang ada di dalamnya dengan kajian filologi, serta meneliti asal usul dari manuskrip mushaf al-Qur'an itu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manuskrip mushaf al-Qur'an ini ditulis Hadrat Al-Shaikh Ilyas di Pesantren Tegalsari sekitar tahun 1850-an semasa beliau masih nyantri. Dan dari segi keutuhan manuskrip mushaf al-Qur'an ini sudah tidak lagi utuh dan mengalami pelapukan, serta adanya *corrupt* yang dikarenakan kesalahan pada penulisan harakat yang tidak disengaja oleh penyalin, menggunakan *rasm imla'i* dan *rasm usmani* serta harakat kasrah, fathah, dhammah memiliki spesifikasi yang berbeda.⁵¹ Melihat pada fokus penelitian ini yang menggunakan analisis filologi maka penelitian ini juga

⁵⁰ Chumairok Zahrotur Roudloh yang berjudul “Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an KH.Mas Hasan Masyruh”, *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hlm.6-8.

⁵¹ Ika Maula Nur Fauziyyah yang berjudul “Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Hadrat Al-Shaikh KH. Ilyas Penarip”, *Skripsi Sarjana*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hlm.4-7.

mempunyai kesamaan pada penelitian yang penulis lakukan pada bagian pendeskripsian manuskrip mushaf al-Qur'an, namun karena perbedaan lokasi dan berbedanya manuskrip yang diteliti maka sudah pastinya hasil datanya pun akan berbeda sesuai keunikan dan ciri khas manuskrip masing-masing.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Manuskrip Mushaf al-Qur'an Koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Kepulauan Riau ini merupakan penelitian yang termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (Field Research). Hal ini dikarenakan sumber primer yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan langsung selama melakukan penelitian. Penelitian manuskrip ini juga menggunakan metode kualitatif yakni penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dikarenakan bahasan penelitian ini berpusat pada karakteristik mushaf, jenis tulisan atau *rasm* yang digunakan, maka pendekatan yang cocok untuk digunakan adalah pendekatan kodikologi dan tekstologi.

B. Sumber Data dan Informan Penelitian

Adapun Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, Jadi sumber data itu menunjukkan dari mana asal informasi itu didapatkan. Ada dua data yang ada dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, sumber data primer berupa manuskrip-manuskrip mushaf al-Qur'an yang menjadi koleksi Museum Linggam Cahaya dan wawancara dengan pengelola Museum Linggam Cahaya. *Kedua*, sumber data sekunder yaitu data yang berasal dari bahan bacaan berupa tulisan, hasil penelitian, dan karya ilmiah lain yang relevan pada penelitian ini. Data sekunder tersebut berupa kajian umum tentang sejarah perkembangan manuskrip mushaf al-Qur'an di Indonesia, inventarisasi naskah klasik kerajaan Lingga dan lain sebagainya. Intinya, kajian-kajian yang mempunyai bidang irisan dengan pokok kajian dalam penelitian ini dan bisa dijadikan pembandingan yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang baik maka diperlukan data sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan disengaja dengan cara mengamati dan mencatat gejala yang ada di lapangan riset.⁵² Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dilakukan untuk mengungkap makna dari waktu ke waktu. Observasi dilakukan untuk melihat objek penelitian, misalnya lokasi pertemuan tertentu, sekelompok orang, atau peristiwa tertentu.⁵³ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Museum Linggam Cahaya, dikarenakan pada museum inilah terdapat manuskrip mushaf al-Qur'an yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui karakteristiknya secara baik khususnya di bidang kodikologi dan tekstologi.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, biasanya terdiri dari dua orang, tetapi kadang-kadang dilakukan oleh lebih dari satu orang dengan tujuan mendapatkan keterangan.⁵⁴ Pada penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang keberadaan dan kepemilikan awal manuskrip serta bagaimana gambaran umum tentang isi manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut. Agar teknik ini berjalan dengan efisien, maka dalam pelaksanaannya langsung dilakukan pencatatan ke buku catatan khusus wawancara juga diarahkan kepada orang-orang tertentu yang berkompeten untuk memberikan gambaran dan peta yang akurat tentang kondisi museum dan kondisi manuskrip mushaf al-Qur'an yang ada.

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm.147.

⁵³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114

⁵⁴ *Ibid...*, hlm. 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, pada penelitian ini wawancara dilakukan bersama dengan pengelola Museum Linggam Cahaya yaitu Raja Hendri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu strategi penelitian untuk mendapatkan data dengan cara memeriksa dan mencatat laporan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistic.⁵⁵ Maka dalam penelitian ini, kegiatan dokumentasi dilakukan diantaranya adalah mendigitalisasi manuskrip-manuskrip yang akan diteliti untuk memudahkan praktek analisis, serta mencatat dan merekam hasil wawancara yang dilakukan bersama pihak pengelola museum terkait pembahasan seputar penelitian dengan bentuk naratif menggunakan bahasa yang ringkas, padat serta mudah dimengerti.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Dalam menganalisis data pada penelitian yang dilakukan, ada tiga cara yang ditempuh yakni reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Secara sistematis, ketiga teknik tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode...*, hlm. 150.

⁵⁶ *Ibid...*, hlm. 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik Reduksi

Teknik Reduksi ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya lagi jika kembali dibutuhkan." Untuk penelitian ini, setiap informasi terkait tentang manuskrip mushaf al-Qur'an baik berupa hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi dikelompokkan menjadi satu bagian dengan memisahkan mana data yang berguna untuk penelitian dan mana pula data yang harus dieliminasi.

2. Teknik Deskripsi

Teknik deskripsi ialah menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk teks deskriptif yang sistematis sehingga memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Pada proses ini, penulis akan menguraikan dan menjelaskan informasi yang telah direduksi sebelumnya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paragraf. Informasi mengenai karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an disusun secara sistematis. Begitu pula dengan informasi mengenai jenis *rasm* yang digunakan dalam manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut.

3. Teknik Deduktif

Teknik deduktif ialah yang menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan. Kesimpulan diambil secara bertahap mulai dari kesimpulan yang masih belum jelas hingga kesimpulan akhir yang rinci, mengakar, dan kokoh. Pada penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan deskripsi informasi yang telah dipaparkan sebelumnya. Setelah informasi dipaparkan secara rinci dan sistematis, maka kesimpulan akan bisa diambil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Museum Linggam Cahaya adalah salah satu museum terlengkap yang menyimpan berbagai artefak Kerajaan Melayu Lingga, dan salah satu alasan utamanya adalah karena kerajaan ini pada awalnya berpusat di Kota Daik Lingga. Salah satu warisan Kerajaan Melayu Lingga adalah manuskrip. Salah satu diantara manuskrip-manuskrip tulisan tangan tersebut adalah manuskrip mushaf al-Qur'an. Terdapat delapan manuskrip mushaf al-Qur'an yang dapat ditemukan di museum ini. Kondisi naskah-naskah tersebut bervariasi. Beberapa manuskrip masih dalam kondisi sangat baik dan dapat dibaca dengan jelas, dengan halaman-halaman yang teratur. Namun juga pada sebagian manuskrip lainnya telah mengalami kondisi yang sangat memprihatinkan yakni sebagian sudah tidak lagi beraturan halamannya, sudah banyak lembaran yang hilang serta mengalami pelapukan yang sangat memprihatinkan. Pada umumnya manuskrip-manuskrip mushaf al-Qur'an ini menggunakan bahan kertas Eropa dan 1 manuskrip lainnya menggunakan bahan kertas daluang yang memiliki ukuran pada umumnya berkisar 30,5 cm (p) x 22 cm (L) x 7 cm (T), dan memiliki ukuran bidang teks berkisar 20 cm x 14 cm. Sedangkan dari tinta yang digunakan rata-rata menggunakan tinta hitam dan merah untuk penulisan ayat dan rubrikasi, serta mengkombinasikan tinta kuning keemasan dan tinta hijau khususnya pada iluminasi ataupun gambar corak yang ada di pinggiran bidang teks. Dan rata-rata memiliki 15 baris ayat tiap halamannya dengan menggunakan khat *naskhi*.

Dari hasil pengamatan dan analisis terhadap jenis *rasm* yang digunakan pada manuskrip mushaf al-Qur'an 1 dengan menggunakan kaidah-kaidah pada *rasm usmani* dapat disimpulkan bahwa manuskrip mushaf al-Qur'an 1 tersebut menggunakan jenis *rasm* campuran, yaitu *rasm usmani* dan *rasm imla'i* secara bersamaan. Hal ini dapat dilihat dari penulisan lafadz-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lafadz dalam manuskrip ini yang mengikuti kaidah penulisan *rasm usmani* namun juga banyak yang menggunakan *rasm imla'i* khususnya pada kaidah *hadzf* dan juga menggunakan *qira'at* campuran namun lebih didominasi *qira'at* Hafs. Hal ini bisa jadi dikarenakan beberapa macam faktor, salah satunya keilmuan perihal rasm oleh penyalin manuskrip yang terbatas serta mushaf al-Qur'an yang menjadi rujukan penulisan dari penyalin tersebut. Jenis *rasm* campuran ini adalah jenis *rasm* yang banyak dan sering ditemukan pada manuskrip-manuskrip mushaf al-Qur'an yang tersebar di wilayah Nusantara.

B. Saran

Penelitian ini meninggalkan tugas akademik yang penting untuk ditindaklanjuti, maka dari itu amat diharapkan kepada para peneliti dan akademisi untuk kembali meninjau dan mengkaji seputar ke 8 manuskrip mushaf al-Qur'an yang berada di Museum Linggam Cahaya dari berbagai aspek yang tidak terpaparkan di dalam skripsi ini, misalnya analisis tentang jenis *kaligrafi*, *iluminasi* dan kajian *filologi* yang terdapat di dalam manuskrip-manuskrip lainnya hingga dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan intelektual yang berharga terkait penelitian yang ada khususnya dikajian manuskrip mushaf al-Qur'an, mengingat pada skripsi ini penulis hanya berfokus pada satu manuskrip mushaf al-Qur'an dengan fokus kajian hanya pada pendeskripsian dan juga analisis *rasm*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Mawdudi dan Abu al-. 1971. *Mabadi' Asasiyyah li Fahm al-Quran*, Terj., Khalil al-Hamidi. Kuwait: Dar al-Qalam
- Abdulwaly, Cece. 2021. *Sejarah Singkat Pemilisan Mushaf Al-Quran*. Sukabumi: Frha Pustaka
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press
- Afriadi Putra dkk, *Laporan Penelitian LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022*, Tidak Diterbitkan.
- Ahmad bin Hanbal. 2001. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Beirut: Muassasat al-Risalah, Juz. 17
- Alvyta Nur Handary yang berjudul "Karakteristik Rasm Dan Qira'at Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Sonobudoyo", *Skripsi Sarjana*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2022).
- Anisa Maulidya, Mhd. Armawi Fauzi, "Sejarah Penulisan dan Pembukuan Al-Qur'an", *Jurnal: Tarbiatuna*, Vol. 3, No. 1, (2023). DOI: <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2762>
- Annas, Azwar dkk. 2021. *Praktis Belajar Arudh Dan Qafiyah*, Cirebon : Nusa Litera Inspirasi
- Bafadhal, Fadhal Ar. 2005. *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI
- Bukhari, Abu 'Abdillah al-. 1990. *Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Tuq al-Najah, Juz. 6
- Chumairok Zahrotur Roudloh "Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an KH.Mas Hasan Masyruh", *Skripsi Sarjana*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).
- Daud Ismail, Asyraf Hj Ab Rahman, "Mushaf Imla'i dan Implikasinya dalam Pembacaan Al-Quran", *Jurnal: 'Ulum Islamiyah*, Vol. 17, (Juni 2016). DOI: <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/6719>
- Dikutip Dari <https://linggamcahaya.linggakab.go.id/index.php/about> pada 12 Maret 2023 jam 11:50 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fahrur Rozi, "Mushaf Standar Indonesia dan Ragam Mushaf al-Qur'an di Dunia", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir.*, Vol. 10, No. 2, (2016). DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/hermeneutik.v10i2.4795>

Faizin, Hamam. 2012. *Sejarah Pencetakan al-Qur'an*. Yogyakarta : Era Baru Pressindo

Farjani, Muhammaad Rajab. 1978. *Kaifa nata Abbad Ma'a ai-Mushaf*. Kairo: Daar al-I'Tisham

Herfin Fahri, "Al-Qur'an Dan Keantetikannya; Kajian Tentang Rasm Al-Qur'an Dalam Mushaf Uthmani", *Jurnal: Al Hikmah*, Vol. 10, No. 2, (September 2020). DOI: <https://doi.org/10.36835/hjsk.v10i2.3498>

Ibnu Rawandhy N. Hula, "Prefensi Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah Dalam Kaidah Rasm Al-Mushaf", *Jurnal: Diwan*, Vol. 6, No. 2, (Desember 2020). DOI: <https://doi.org/10.24252/diwan.v6i2.13969>

Ibnu Rawandhy N.Hula dan Amrah Kasim, "Al-Qawa'id Al-Sittah Dalam Rasm Al-Mushaf", *Jurnal: 'A jamiy*, Vol. 10, No.2, (September 2021). DOI: <http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.2.385-418.2021>

Ika Maula Nur Fauziyyah yang berjudul "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Hadrat Al-Shaikh KH. Ilyas Penarip", *Skripsi Sarjana*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019).

Indana Zulfa Muntafi'ah, dkk., "Kaidah Rasm Utsmani Dan Korelasinya Dengan Qiroah Sab'ah", *Jurnal: Al-Irfani*, Vol.3, No.2, December 2022. DOI: <https://doi.org/10.51700/irfani.v3i2.385>

Iskandar Mansibul A'la, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Al-Yasir Jekulo", *Jurnal: Al-Itqan*, Vol. 5, No. 2, (2019). DOI: <https://doi.org/10.47454/itqan.v5i2.52>

Jaelani, Ahmad dkk. 2018. *Mushaf Kuno Nusantara, Sulawesi dan Maluku*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf AlQur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

Kadar M Yusuf. 2010. *Studi Al-Qu'an*. Jakarta: Amzah

Khairunnas Jamal dan Idris Harun, "Inventarisasi Naskah Klasik Kerajaan Lingga", *Jurnal: Sosial Budaya*, Vol. 11, No. 1, (2014). DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v11i1.826>

Lenni Lestari, "Mushaf al-Qur'an Nusantara", *Jurnal: At-Tibyan*, Vol. 1, No. 1, (2016). DOI: <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v1i1.42>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Fathu El Rahman Awing, "Hamzah Qath'i dan Hamzah Washl dalam QS. al-Baqarah (Tinjauan Kaidah Imla' Terhadap Mushaf Madinah dan Mushaf Standar Indonesia)" *Tesis*, (Makassar : UIN Alauddin, 2018)

Mira Shodiqoh, " Ilmu Rasm Al-Qur'an", *Jurnal: Tadris*, Vol.13, No.1, (2019). DOI: <https://doi.org/10.51675/jt.v13i1.56>

Misnawati, "Kaidah Al Hazf dalam Rasm Utsmani", *Jurnal: Ilmiah Al Mu'ashirah*, Vol. 18, No. 2, (Januari 2021). DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jim.v18i1.10554>

Mustopa, "Beberapa Aspek Penggunaan Rasm dan Tanda Tajwid pada Mushaf Kuno Lingga " *Jurnal: Suhuf*, Vol. 8, No. 2, (2015). DOI: <https://doi.org/10.22548/shf.v8i2.6>

Naufal Akram, "Analisis Qiraat Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau", *Skripsi Sarjana*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2023).

Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/15/9> pada 2 Maret 2023 jam 10:15 WIB.

Rahman, Daud Ismail, Asyraf Ab. 2013. *Sejarah dan Perkembangan Mushaf Uthmani di Malaysia*. Terengganu: Universiti Malaysia Terengganu

Rahmawati, Dian. 2019. *Manuskrip Al-Qur'an Pulau Penyengat Sebagai Khazanah Mushaf Al-Qur'an Di Kepulauan Riau*. Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press

Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media

Sarwat, Ahmad. 2020. *Ilmu Rasm*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing

_____, Ahmad. Tt. *Karakteristik Rasm Utsmani*. Kuningan: Rumah Fiqh Publising

Shihab, M.Quraish dkk. 2001. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus

Suma, Muhammad Amin. 2000. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an 1*. Jakarta: Pustaka Firdaus

Suyuti, Jalaluddin as-. 2017. *al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'a*. Kairo: Dar al-Alamiyyah

Tim Penulis. 2017. *Mushaf Kuno Nusantara; Pulau Sumatera*. Jakarta: LPMQ Balitbang Diklat Kemenag RI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun. 2014. *Mushaf Al-Quran di Rantau Melayu-Nusantara: Khazanah Mushaf Al-Quran di kepulauan Riau*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas

Umar, Nasaruddin. Tt. *Ulumul Quran*. Jakarta: al-Ghazali Center

Wajid, Abdul dan Muhammad Zaini. 2016. *Pengantar Ulumul Quran dan Ulumul Hadits*. Banda Aceh: Pena

Wendy Hermawan Dkk, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Kerajaan Lingga di Pulau Penyengat Kepulauan Riau: Analisis Sejarah, Rasm Dan Qira'at", *Jurnal: Qof*, Vol. 7, No. 1, Juni 2023. DOI: <https://doi.org/10.30762/qof.v7i1.994>

_____, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Masjid Raya Sultan Pulau Penyengat Kepulauan Riau; Analisis Rasm Dan Qira'at", *Skripsi Sarjana*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Nama : El Ridho Aulia
 Tempat/Tgl. Lahir : TanjungPinang, 23 Februari 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : JL. Nenas, RT. 002, RW. 002, Desa Sebong Lagoi,
 Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi
 Kepulauan Riau
 No.Telp/HP : 083161536292
 Nama Orang Tua : El Subri N (Ayah) Asri Purnawati (Ibu)

Riwayat pendidikan:

SD: SDN 003 Sebong Lagoi : Lulus Tahun 2013
 Wustha: Ponpes Jami'atul Ulum Arrahman Sekupang Batam : Lulus Tahun 2016
 Ulya: Ponpes Jami'atul Ulum Arrahman Sekupang Batam : Lulus Tahun 2019

Pengalaman Organisasi:

1. Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin Komisi Aspirasi Dan Advokasi (2023)

Karya Ilmiah:

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.,

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara bertujuan untuk menjawab berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan rumusan masalah terhadap penelitian yang berjudul **“Deskripsi Dan Analisis Rasm Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Museum Linggam Cahaya Kabupaten Lingga Kepulauan Riau ”** ini. Dibuatnya daftar pertanyaan ini berfungsi sebagai panduan sistematis dan untuk mempermudah ketika peneliti melakukan kajian langsung di tempat penelitian.

Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diwawancarai hanya terkait pada perihal Museum Linggam Cahaya dan juga terkait rumusan masalah yang pertama yakni deskripsi manuskrip mushaf al-Quran. Peneliti tidak memasukkan pertanyaan terkait rumusan masalah yang kedua dikarenakan rumusan masalah tersebut merupakan inti pembahasan penelitian ini yang memerlukan analisis dari peneliti sendiri.

Adapun beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah yang pertama adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Museum Linggam Cahaya?
2. Pemberian nama Museum Linggam Cahaya?
3. Tugas pokok dan fungsi museum?
4. Tujuan pendirian museum?
5. Visi dan Misi museum?
6. Sarana dan pra sarana milik museum?
7. Siapakah yang menulis manuskrip al-Quran yang terdapat di Museum Linggam Cahaya?
8. Siapakah pengelola manuskrip Museum Linggam Cahaya?
9. Bagaimana pola pemeliharaan yang digunakan oleh pengelola untuk mempertahankan eksistensi Manuskrip Linggam Cahaya?
10. Sejarah keberadaan manuskrip?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana perhatian pemerintah Provinsi Kepulauan Riau terhadap Manuskrip Mushaf Al-Qur'an koleksi Museum Linggam Cahaya?
12. Siapa sajakah p eneliti atau akademisi yang pernah melakukan penelitian terhadap manuskrip di Museum Linggam Cahaya?
13. Bagaimana peran manuskrip Museum Linggam Cahaya tersebut dalam lintasan sejarah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II.,

DOKUMENTASI MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN 1



QS. An-Naba' dan QS. An-Nazi'at



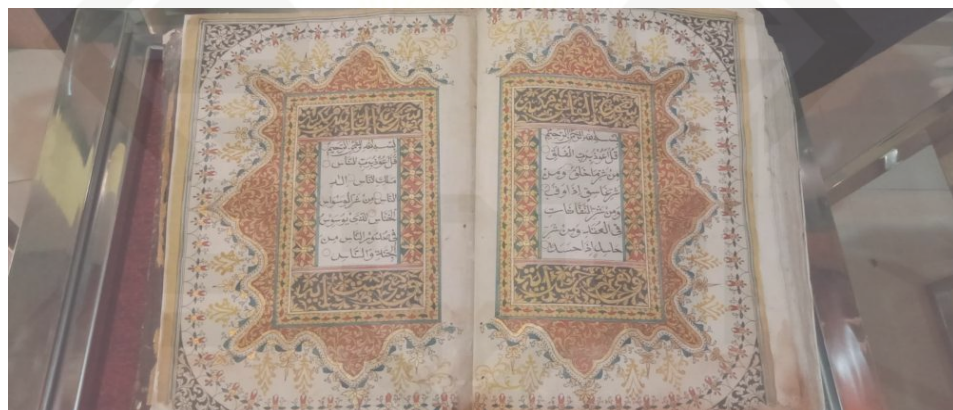
QS. Abasa dan At-Takwir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



QS. Al-Infithar dan QS. Al-Muthaffifin



QS. Al-Falaq dan QS. An-Nas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III.,

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



Foto penulis di depan museum



Wawancara bersama Bapak Raja Hendri selaku pengelola museum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang naskah tempat penyimpanan seluruh manuskrip



Penjelasan dari Bapak Raja Hendri terkait manuskrip-manuskrip yang menjadi koleksi museum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penjelasan dari Bapak Raja Hendri terkait salah satu manuskrip tafsir yang menjadi koleksi museum



Proses dokumentasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an 1



Proses Dokumentasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Dokumentasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an



Foto Penulis Bersama Pengelola Museum Linggam Cahaya